UNIVERSITAS
GADJAH MADA

Museum Teh Dengan Konsep Akulturasi Kebudayaan Teh Indonesia Dan Potensi Alam Kemuing
ERLANDO PUSTA S., Labdo Pranowo S.T, M.Sc
Universitas Gadjah Mada, 2015 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i
LEMBAR PENGESAHAN ii
LEMBAR ANTI PLAGIASI iii
KATA PENGANTAR iv
HALAMAN PERSEMBAHAN v
DAFTAR ISI vi
DAFTAR GAMBAR ix
DAFTAR TABEL xii
ABSTRAKSI xiii

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang **1**
1.1.1 Teh dan perkembangannya di Indonesia 1
1.1.2 Menghidupkan potensi agrowisata di Kemuning 2
1.1.3 Museum Teh sebagai alternatif *edu*-ekowisata baru 3
1.1.4 Museum Teh sebagai representasi kebudayaan teh di Indonesia 5
1.2 Permasalahan **6**
1.2.1 Permasalahan Arsitektural 6
1.3 Tujuan dan Sasaran **7**
1.3.1 Tujuan penulisan 7
1.3.2 Sasaran penulisan 7
1.4 Lingkup Pembahasan **7**
1.5 Metodologi **8**
1.6 Sistematika Pembahasan **8**
1.7 Keaslian Penulisan **9**
1.8 Kerangka Pola pikir **10**

BAB II
TINJAUAN TEORITIK DAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Bangunan museum **11**
2.1.1 Pengertian Museum 11
2.1.2 Fungsi Museum 12
2.1.3 Jenis dan Tipe Museum 13
2.1.4 Lingkup dan Aktivitas Museum 15
1. Pengguna 15

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Museum Teh Dengan Konsep Akulturasi Kebudayaan Teh Indonesia Dan Potensi Alam Kemuing
ERLANDO PUSTA S., Labdo Pranowo S.T, M.Sc
Universitas Gadjah Mada, 2015 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

2. Kegiatan 16
2.1.5 Standar kebutuhan bangunan museum 18
1. Standar Kebutuhan Site 18
2. Standar Organisasi ruang 19
3. Standar Kebutuhan ruang 19
4. Standar ruang pamer 20
5. Standar Luas ruang objek 21
6. Standar visual ruang objek 21
7. Tata letak ruang 22
8. Persyaratan ruang 23
2.1.6 Persyaratan umum museum 24
1. Persyaratan Lokasi museum 24
2. Persyaratan bangunan museum 24
3. Persyaratan ruang 26
2.2 Tinjauan Museum Teh 27
2.2.1 Batas pengertian Museum Teh 27
2.2.2 Museum Teh Kemuning 27
2.2.3 Karakter kegiatan 28
a. Bedasarkan penggunaan waktu 28
b. Bedasarkan jenis kegiatan 28
c. Bedasarkan pelaku 29
2.2.4 Faktor – faktor penunjang kegiatan 29
a. Bedasarkan materi pameran 30
b. Bedasarkan penataan koleksi 31

BAB III

TINJAUAN TEH DAN KEBUDAYAANNYA DI INDONESIA

3.1 Tinjauan Pengertian Teh 32
3.1.1 Pengertian Teh 32
3.1.2 Penggolongan Teh 33
1. Teh Putih 34
2. Teh Hijau 34
3. Teh Oolong 35
4. Teh Hitam 35
3.1.3 Sejarah Teh dan Kebudayaannya di Dunia 36
a. Perkembangan teh di China 36
b. Perkembangan teh di Jepang 37
c. Perkembangan teh di India 38
d. Perkembangan teh di Eropa 39
e. Perkembangan teh di Amerika dan Inggris 39

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Museum Teh Dengan Konsep Akulturasi Kebudayaan Teh Indonesia Dan Potensi Alam Kemuing
ERLANDO PUSTA S., Labdo Pranowo S.T, M.Sc
Universitas Gadjah Mada, 2015 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

f. Perkembangan teh di Indonesia 40
g. Perkembangan teh di Kemuning 41

3.2 Studi Kasus Museum Teh 43
3.2.1 China National Tea Museum 43
3.2.2 O' Sulloc Tea Museum 43
3.2.3 Cafegrafia Coffee art museum 45
3.2.4 Bramah Tea & Coffee museum 46
3.2.5 Dodabetta tea museum 47
3.2.6 Studi perbandingan Museum 49

BAB IV
PENDEKATAN DAN KONSEP PERANCANGAN
4.1 Tapak Perancangan 51
4.1.1 Tinjauan site 51
4.1.2 Pemilihan Site 52
1. Site pertama 52
2. Site kedua 55
3. Site ketiga 57
4.1.3 Analisis Site 59
1. Profil 59
2. Akses dan pencapaian 60
3. Orientasi dan view 61
4. Karakter geografis 62
5. Point of interest 63
4.2 Konsep Perancangan dan Perencanaan 63
4.2.1 Konsep desain 63
1. Konsep Makro 63
2. Konsep Messo 64
3. Konsep Mikro 79
4.2.2 Konsep Arsitektural 90
A. Massa bangunan 91
B. Pameran 94
C. Material 105
D. Sistem Bangunan 106
E. Atraksi 109

DAFTAR PUSTAKA xv